

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat 12 jenis fitoplankton yang ditemukan di perairan Danau Toba yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas *Chlorophyceae* terdiri dari *Cladophora*, *Stigeoclonium*, *Dictyosphaerium*, *Staurastrum sp*, *Monoraphidium*, kelas *Bacillariophyceae* terdiri dari *Aulacoisera*, *Achnanthes*, *Encyonema*, dan kelas *Cyanophyceae* terdiri dari *Oscillatoria*, *Microcystis*, *Nostoc*, *Chroococcus*.
2. Indeks Kelimpahan fitoplankton di Danau Toba tergolong dalam kategori rendah hingga sedang dengan nilai rata-rata berkisar 329-887 Ind/L, Keanekaragaman fitoplankton di Danau Toba tergolong dalam kategori rendah hingga sedang hingga baik dengan nilai rata-rata berkisar 1,32-1,69 dan frekuensi kehadiran fitoplankton yaitu *Oscillatoria* sebesar 80%.
3. Parameter fisika dan kimia perairan Danau Toba berada pada keadaan batas normal. Suhu perairan berkisar 22°C-25°C, Kecerahan perairan berkisar 4-4,5 m, pH perairan berkisar 7,36-8,85, DO perairan berkisar 6,84-8,25 Mg/l, BOD perairan berkisar 1,01-3,42 Mg/l.

5.2. Saran

Saran dari penelitian ini yaitu

1. Industri ikan keramba jaring apung dan pelabuhan harus memperhatikan dampak dari keramba jaring apung dan dampak dari bahan bakar yang dihasilkan dari kapal agar perairan Danau Toba Tetap terjaga
2. Perlu adanya partisipasi dari masyarakat sekitar dalam menjaga perairan Danau Toba agar tidak tercemar karena Danau Toba merupakan tempat dari aktivitas oleh masyarakat untuk kebutuhan kosmetik dll.